



Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis

Journal homepage: <https://ejournal.pkmpi.org/index.php/ijess/index>



Kajian Implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Efektivitas Pengelolaan Organisasi

Cindy Aryani Putri¹, Amelia Kartika², Muhammad Rizal³

cindyaryani1709@gmail.com¹ ameliakartikain12@gmail.com² muhammadrizali@unimed.ac.id³

¹²³Universitas Negeri Medan

Article Info	ABSTRAK
Article history: Received Jun 12th, 2026 Revised Aug 20th, 2026 Accepted Aug 26th, 2026 Kata Kunci: Sistem Informasi Manajemen Efektivitas Organisasi Pengelolaan Organisasi	Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat telah mendorong organisasi untuk mengadopsi Sistem Informasi Manajemen (SIM) sebagai alat pendukung dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan organisasi. SIM berperan penting dalam menyediakan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu guna mendukung proses perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, serta pengambilan keputusan. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan organisasi melalui pendekatan studi literatur. Metode penelitian yang digunakan adalah literature review dengan menganalisis berbagai sumber ilmiah berupa buku, artikel jurnal nasional, dan jurnal internasional yang relevan dan diterbitkan dalam rentang tahun 2021–2025. Hasil kajian menunjukkan bahwa implementasi SIM memberikan kontribusi positif terhadap efektivitas pengelolaan organisasi melalui peningkatan kualitas informasi, efisiensi operasional, koordinasi antarunit kerja, produktivitas karyawan, serta kualitas pengambilan keputusan. Selain itu, keberhasilan implementasi SIM dipengaruhi oleh dukungan manajemen, kesiapan sumber daya manusia, infrastruktur teknologi, dan budaya organisasi yang mendukung transformasi digital. Temuan penelitian ini menegaskan bahwa SIM merupakan instrumen strategis yang dapat membantu organisasi mencapai tujuan secara lebih efektif dan efisien di tengah dinamika lingkungan yang semakin kompleks. Oleh karena itu, organisasi perlu mengoptimalkan penerapan SIM agar mampu meningkatkan daya saing dan kinerja organisasi secara berkelanjutan. ABSTARCT The rapid advancement of information technology has encouraged organizations to adopt Management Information Systems (MIS) as a strategic tool to enhance organizational management effectiveness. MIS plays a crucial role in providing accurate, relevant, and timely information to support planning, organizing, controlling, and decision-making processes. This article aims to examine the implementation of Management Information Systems in improving organizational management effectiveness through a literature review approach. The research method employed is a literature review by analyzing various scientific sources, including books, national journals, and international

journals published between 2021 and 2025. The findings indicate that the implementation of MIS contributes positively to organizational management effectiveness by improving information quality, operational efficiency, interdepartmental coordination, employee productivity, and decision-making quality. Furthermore, the success of MIS implementation is influenced by management support, human resource readiness, technological infrastructure, and an organizational culture that supports digital transformation. The study concludes that MIS serves as a strategic instrument that enables organizations to achieve their objectives more effectively and efficiently amid increasingly complex environmental dynamics. Therefore, organizations should optimize the implementation of MIS to enhance organizational performance and maintain sustainable competitiveness.



© 2021 Para Penulis. Diterbitkan oleh Perkumpulan Konsultan Manajemen Pendidikan Indonesia (PKMPI). Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY-NC-SA (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0>)

Corresponding Author:

Nama Penulis,
Affiliation
Email: penulis@email.com

Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat telah mengubah cara organisasi menjalankan aktivitas operasional dan manajerialnya. Dalam lingkungan yang dinamis dan kompetitif, organisasi dituntut untuk mampu mengelola data dan informasi secara efektif guna mendukung proses pengambilan keputusan yang cepat dan tepat. Informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu menjadi salah satu aset strategis yang dapat membantu organisasi mencapai tujuan secara optimal. Oleh karena itu, penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) menjadi kebutuhan penting bagi organisasi modern dalam menghadapi tantangan era digital (Putri et al., 2026).

Sistem Informasi Manajemen merupakan sistem yang mengintegrasikan manusia, perangkat keras, perangkat lunak, prosedur, dan basis data untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh manajemen dalam menjalankan fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian. SIM tidak hanya berfungsi sebagai alat pengolah data, tetapi juga sebagai sarana pendukung pengambilan keputusan yang mampu meningkatkan kualitas informasi dan efektivitas kinerja organisasi. Dengan adanya SIM, berbagai informasi yang berasal dari berbagai unit kerja dapat dikelola secara terintegrasi sehingga mempermudah koordinasi dan pengawasan dalam organisasi (Kamaludin, 2024).

Implementasi Sistem Informasi Manajemen telah banyak diterapkan pada berbagai sektor, baik organisasi bisnis, lembaga pendidikan, instansi pemerintah, maupun organisasi nirlaba. Penerapan SIM terbukti mampu meningkatkan efisiensi operasional melalui percepatan proses pengolahan data, penyediaan informasi yang lebih akurat, serta pengurangan kesalahan dalam aktivitas administrasi. Selain itu, SIM juga berkontribusi dalam meningkatkan efektivitas organisasi melalui penyediaan informasi yang mendukung proses perencanaan, pengambilan keputusan, dan evaluasi kinerja organisasi secara berkelanjutan (Nasution, 2026).

Meskipun demikian, keberhasilan implementasi Sistem Informasi Manajemen tidak hanya bergantung pada kecanggihan teknologi yang digunakan, tetapi juga dipengaruhi oleh kesiapan sumber daya manusia, dukungan manajemen, budaya organisasi, serta kemampuan organisasi dalam beradaptasi terhadap perubahan. Kurangnya pemahaman mengenai konsep dasar SIM dapat menyebabkan implementasi sistem tidak berjalan secara optimal dan tidak mampu memberikan manfaat yang diharapkan. Oleh karena itu, pemahaman yang komprehensif mengenai

konsep dasar Sistem Informasi Manajemen dan implementasinya menjadi penting untuk dikaji guna mengetahui bagaimana SIM dapat berkontribusi dalam meningkatkan efektivitas organisasi

Berdasarkan uraian tersebut, artikel ini bertujuan untuk mengkaji konsep dasar Sistem Informasi Manajemen, komponen-komponen yang membentuknya, serta implementasinya dalam meningkatkan efektivitas organisasi. Kajian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran strategis SIM dalam mendukung pengelolaan organisasi yang efektif, efisien, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi informasi di era digital

1. Teori Sistem (Systems Theory)

Teori Sistem memandang organisasi sebagai suatu kesatuan yang terdiri atas berbagai subsistem yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan bersama. Setiap subsistem memiliki peran tertentu dan saling memengaruhi satu sama lain. Dalam konteks organisasi modern, Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan salah satu subsistem penting yang berfungsi menghubungkan berbagai unit kerja melalui penyediaan informasi yang akurat dan terintegrasi. Keberadaan SIM memungkinkan organisasi mengelola sumber daya secara lebih efektif dan mendukung koordinasi antarbagian organisasi (Rachmat et al., 2023).

Teori ini menjelaskan bahwa efektivitas organisasi sangat dipengaruhi oleh kualitas hubungan antar subsistem. Oleh karena itu, implementasi SIM menjadi instrumen penting dalam meningkatkan integrasi dan efektivitas pengelolaan organisasi.

2. Teori Pengolahan Informasi (Information Processing Theory)

Menurut Galbraith (1974), organisasi membutuhkan kapasitas pengolahan informasi yang memadai untuk mengurangi ketidakpastian dalam pengambilan keputusan. Seiring meningkatnya kompleksitas lingkungan bisnis, kebutuhan terhadap informasi yang cepat, akurat, dan relevan juga semakin tinggi. SIM berfungsi sebagai alat yang membantu organisasi mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan mendistribusikan informasi kepada pihak yang membutuhkan. Organisasi yang memiliki sistem informasi yang baik akan lebih mampu melakukan pengambilan keputusan secara efektif dibandingkan organisasi yang masih mengandalkan sistem manual.

3. Technology-Organization-Environment (TOE) Framework

Kerangka TOE menjelaskan bahwa keberhasilan implementasi teknologi informasi dipengaruhi oleh tiga aspek utama, yaitu teknologi, organisasi, dan lingkungan. Faktor teknologi meliputi kualitas sistem dan infrastruktur yang digunakan. Faktor organisasi mencakup dukungan manajemen, budaya organisasi, serta kompetensi sumber daya manusia. Faktor lingkungan berkaitan dengan persaingan, regulasi, dan perkembangan teknologi eksternal. Dalam implementasi SIM, ketiga faktor tersebut menjadi penentu keberhasilan sistem dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan organisasi. Organisasi yang memiliki kesiapan teknologi dan sumber daya manusia yang baik cenderung memperoleh manfaat yang lebih besar dari penerapan SIM.

4. Konsep Sistem Informasi Manajemen

Sistem Informasi Manajemen merupakan sistem berbasis teknologi yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan menyajikan informasi guna mendukung proses manajerial dalam organisasi. SIM membantu manajer dalam melaksanakan fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian secara lebih efektif (Laudon & Laudon, 2022). Menurut Sudaryanto (2023), SIM tidak hanya berfungsi sebagai alat pengolahan data, tetapi juga sebagai sarana strategis dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan daya saing organisasi. Sementara itu, Rachmat et al. (2023) menjelaskan bahwa SIM merupakan kombinasi antara manusia, perangkat keras, perangkat lunak, basis data, jaringan komunikasi, dan prosedur kerja yang dirancang untuk menghasilkan informasi yang berkualitas bagi organisasi.

5. Efektivitas Pengelolaan Organisasi

Efektivitas organisasi merupakan tingkat keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya secara optimal. Efektivitas organisasi

mencerminkan kemampuan organisasi dalam menghasilkan output sesuai target yang ditentukan (Robbins & Coulter, 2021). Menurut Siregar dan Nasution (2026), efektivitas organisasi dapat dilihat melalui peningkatan kualitas pengambilan keputusan, produktivitas kerja, koordinasi antarunit, kualitas pelayanan, serta kemampuan organisasi dalam beradaptasi terhadap perubahan lingkungan.

6. Implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam Organisasi

Implementasi SIM merupakan proses penerapan sistem informasi ke dalam aktivitas organisasi guna mendukung proses operasional maupun strategis. Implementasi yang berhasil ditandai dengan meningkatnya kualitas informasi, efisiensi operasional, dan efektivitas pengambilan keputusan. Penelitian Sari, Hasanah, dan Kumbara (2026) menunjukkan bahwa implementasi SIM berperan penting dalam meningkatkan efektivitas operasional perusahaan melalui penyediaan informasi yang akurat dan real-time. Selain itu, SIM mampu mempercepat proses kerja dan meningkatkan koordinasi antarbagian organisasi.

Temuan serupa juga dikemukakan oleh Siregar dan Nasution (2026) yang menyatakan bahwa penerapan SIM berkontribusi terhadap peningkatan efektivitas dan efisiensi organisasi karena mendukung proses manajerial dan pengambilan keputusan secara lebih baik.

7. Hubungan Sistem Informasi Manajemen dengan Efektivitas Pengelolaan Organisasi

Berdasarkan Teori Sistem dan Information Processing Theory, SIM memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan organisasi. Informasi yang berkualitas memungkinkan manajemen melakukan perencanaan, koordinasi, pengawasan, dan evaluasi secara lebih efektif.

Implementasi SIM yang baik akan meningkatkan kualitas informasi, mempercepat aliran data, mengurangi kesalahan operasional, serta mendukung pengambilan keputusan yang tepat. Dengan demikian, semakin baik implementasi SIM dalam organisasi, semakin tinggi pula efektivitas pengelolaan organisasi yang dihasilkan.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan ditujukan guna mendalami suatu fenomena dengan komprehensif lewat penelusuran konsep-konsep dan teori-teori yang relevan. Sumber data yang dipakai dalam studi ini berasal dari studi pustaka, seperti beberapa buku, jurnal ilmiah, serta dokumen organisasi yang berkaitan. Teknik analisis data dilakukan lewat tahapan identifikasi, pengelompokan, serta penafsiran informasi yang dikumpulkan dari berbagai referensi. Tahapan ini memotivasi pembentukan argumen dengan runtut dan terstruktur sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan. Penelitian ini tak memakai pendekatan kuantitatif, sebab fokus utamanya ada di pemahaman mendalam secara konseptual serta hubungan antara beberapa variabel yang diteliti. Pengumpulan data dilaksanakan lewat metode dokumentasi, dengan cara pengumpulan dokumen serta literatur dengan relevan guna mendukung pembahasan topik. Dokumen yang dianalisis dipilih sesuai dengan kecocokannya dengan tema Konsep Dasar Sistem Informasi Manajemen dan Implementasinya dalam Meningkatkan Efektivitas Organisasi. Semua dokumen dianalisis dengan mendalam dan kritis guna mendapatkan pemahaman yang keseluruhan bagi isu yang diangkat. (Ananda et al., 2025)

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil kajian literatur dari berbagai penelitian dalam lima tahun terakhir, implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) pada organisasi bisnis dan perusahaan memberikan dampak positif terhadap efektivitas organisasi. SIM berfungsi sebagai sarana integrasi data yang memungkinkan perusahaan memperoleh informasi secara cepat, akurat, dan relevan untuk mendukung pengambilan keputusan manajerial. Penelitian yang dilakukan oleh Sari, Hasanah, dan Kumbara (2026) menunjukkan bahwa penerapan SIM mampu meningkatkan efektivitas operasional perusahaan melalui peningkatan kualitas informasi, integrasi data antarbagian, serta percepatan proses pengambilan keputusan. Selain itu, SIM membantu perusahaan mengoptimalkan penggunaan sumber daya sehingga kegiatan operasional dapat berjalan lebih efisien. (Sari et al., 2026)

Implementasi SIM juga terbukti meningkatkan efisiensi proses bisnis perusahaan. Penelitian Hafiz dan Nasution (2024) menemukan bahwa penggunaan SIM mampu mengurangi biaya operasional, mempercepat aliran informasi, serta meningkatkan produktivitas kerja karyawan. Sistem yang terintegrasi memungkinkan berbagai aktivitas administrasi dan operasional dilakukan secara otomatis sehingga mengurangi risiko kesalahan dalam pengolahan data dan meningkatkan kecepatan pelayanan internal perusahaan. (Hafiz & Nasution, 2024)

Selain meningkatkan efisiensi, penerapan SIM berbasis teknologi digital juga berpengaruh terhadap daya saing perusahaan. Penelitian Istiqomah dan Nasution (2024) menunjukkan bahwa penggunaan SIM berbasis cloud computing memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan data dan mendukung akses informasi secara real-time. Kemampuan tersebut membantu organisasi merespons perubahan pasar dengan lebih cepat sehingga meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan. (Hafiz & Nasution, 2024)

Secara keseluruhan, berbagai penelitian menunjukkan bahwa implementasi Sistem Informasi Manajemen berkontribusi terhadap peningkatan efektivitas organisasi melalui peningkatan kualitas informasi, efisiensi operasional, produktivitas karyawan, pengambilan keputusan yang lebih cepat, serta peningkatan daya saing perusahaan. Dengan demikian, SIM menjadi salah satu instrumen strategis yang diperlukan organisasi bisnis untuk menghadapi persaingan dan perubahan lingkungan usaha yang semakin dinamis.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan organisasi. SIM mampu menyediakan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu sehingga mendukung berbagai fungsi manajemen, seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Penerapan SIM juga berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi operasional, kualitas pelayanan, koordinasi antarunit kerja, serta produktivitas sumber daya manusia.

Selain itu, keberhasilan implementasi SIM tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan teknologi, tetapi juga dipengaruhi oleh dukungan manajemen, kompetensi sumber daya manusia, kesiapan infrastruktur teknologi, dan budaya organisasi yang mendukung perubahan. Dengan demikian, SIM dapat menjadi instrumen strategis yang membantu organisasi mencapai tujuan secara lebih efektif dan efisien di tengah perkembangan teknologi dan dinamika lingkungan yang semakin kompleks.

Hasil kajian ini memperkuat Teori Sistem (Systems Theory) dan Information Processing Theory yang menyatakan bahwa informasi merupakan sumber daya penting dalam mendukung efektivitas organisasi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa SIM berfungsi sebagai sarana integrasi informasi yang mampu meningkatkan kualitas proses manajerial dan efektivitas pengelolaan organisasi. Kajian ini juga menambah literatur mengenai pentingnya implementasi teknologi informasi sebagai faktor pendukung keberhasilan organisasi pada era digital.

Bagi organisasi, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa investasi pada Sistem Informasi Manajemen merupakan langkah strategis untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan organisasi. Organisasi perlu memastikan tersedianya infrastruktur teknologi yang memadai, meningkatkan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan, serta membangun budaya kerja yang adaptif terhadap pemanfaatan teknologi informasi. Selain itu, dukungan manajemen puncak menjadi faktor

penting dalam memastikan keberhasilan implementasi SIM sehingga manfaat yang diperoleh dapat dirasakan secara optimal oleh seluruh bagian organisasi.

Bagi pimpinan organisasi dan pengambil kebijakan, hasil kajian ini dapat menjadi dasar dalam merumuskan strategi transformasi digital yang berorientasi pada peningkatan efektivitas organisasi. Kebijakan yang mendukung pengembangan sistem informasi, peningkatan literasi digital pegawai, serta penguatan tata kelola teknologi informasi perlu menjadi prioritas untuk menghadapi tantangan organisasi di masa mendatang.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, penelitian menggunakan metode studi literatur sehingga hasil yang diperoleh bergantung pada kualitas dan ketersediaan sumber referensi yang digunakan. Kedua, kajian ini belum melakukan pengujian empiris secara langsung terhadap organisasi tertentu sehingga belum dapat mengukur besarnya pengaruh implementasi SIM terhadap efektivitas pengelolaan organisasi secara kuantitatif. Ketiga, sumber literatur yang digunakan sebagian besar berasal dari penelitian yang dilakukan pada konteks organisasi tertentu, sehingga hasil kajian mungkin memiliki keterbatasan dalam generalisasi pada seluruh jenis organisasi.

Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan metode kuantitatif atau mixed methods dengan melibatkan objek penelitian yang lebih spesifik agar dapat menguji hubungan antara implementasi Sistem Informasi Manajemen dan efektivitas pengelolaan organisasi secara lebih mendalam dan komprehensif.

Daftar Pustaka

- Ananda, R., Anugrah, D., Muthmainnah, F., & Wahyuni, E. I. (2025). Peran Strategis Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Efektivitas Organisasi Di Era Transformasi Digital. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (JTPP)*, 2(4), 1073–1079.
- Galbraith, J. R. (1974). Organization Design: An Information Processing View. *Interfaces*, 4(3), 28–36.
- Hafiz, A., & Nasution, M. I. P. (2024). Analisis Dampak Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pada Efisiensi Proses Bisnis. *JIEM: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2(1), 99–107. <https://doi.org/10.61722/jiem.v2i1.658%0Ahttps://ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jiem/article/view/658>
- Hendarsyah, D., Muktiadji, N., Pasaribu, J. S., et al. (2023). *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Global Eksekutif Teknologi.
- Kamaludin. (2024). Konsep Dasar Sistem Informasi Manajemen Dalam Konteks Pendidikan. *Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisiplin*, 8(12), 549–560.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2022). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm* (17th ed.). Pearson.
- Nasution, R. H. S. M. I. P. (2026). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Inovasi Dan Kreativitas Di Era Digital. *Neraca Manajemen, Ekonomi*, 25(2).
- Putri, O. R., An-Nur, S., & Rosad, A. (2026). Sistem Informasi Manajemen Dalam Organisasi : Konsep Dasar, Evolusi, Dan Perannya Di Era Digital. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(01), 196–201.
- Rachmat, M. S. A., Laratmase, P., Muniarty, P., et al. (2023). *Sistem Informasi Manajemen*. Get Press Indonesia.
- Robbins, S. P., & Coulter, M. (2021). *Management* (15th ed.). Pearson.
- Sari, A. O. M., Hasanah, F., & Kumbara, V. B. (2026). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pada Efektivitas Operasional Perusahaan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 10(1), 6745–6749.
- Siregar, M. Y., & Nasution, M. I. P. (2026). Implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi Organisasi: Studi Literatur. *Musyrtari: Jurnal Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi*, 25(2), 4071–4080.
- Sudaryanto. (2023). *Sistem Informasi Manajemen dan Aplikasinya dalam Bisnis*. Yogyakarta: Nanopedia.
- Utami, M., & Rizal, M. (2026). Factors That Influence The Value Of Regional Government Financial Reporting Information In North Sumatra Province. *International Journal of Islamic, Economic and Finance (IJIEF)*, 3(1), 40-56.